

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchari, *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit CV. Syakir Media Pres.
- Adhimah, S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1)
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif. In *Proceedings Of Palangka Raya International And National Conference On Islamic Studies (Pincis)* (Vol. 1, No. 1).
- Ahmad, N. (2022, January). Analisis Perilaku *Bullying* Antar Siswa Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sdn Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Almira, N. S., & Marheni, A. (2021). Analisis Fenomenologis Interpretatif Tentang Definisi *Bullying* Dan Harga Diri Bagi Korban *Bullying*. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(2)
- Ani, S. D., & Nurhayati, T. (2019). Pengaruh *Bullying* Verbal Di Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 8(2).
- Aristiani, N., Kanzunudin, M., & Fajrie, N. (2021). Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Gribig Kudus.
- Beddu, H. (2020). Pengelolaan Kelompok Dalam Pembinaan Usaha Tani Masyarakat Di Desa Cikowang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar: Group Management In Community Farming Business Development In Cikowang Village, Mangarabombang District, Takalar Regency.
- Bete, M. N., & Arifin, A. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi *Bullying* Di Sma Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip)*, 8(1)
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2)
- Ferdiansyah, M. (2013). Peran Wali Kelas Dalam Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Serta Dampaknya Terhadap Penanganan Siswa Bermasalah. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2.
- Hadiwijaya, I. (2022). *Tafsir Fenomenologis: Kontekstualisasi Ayat Al-Qur'an Tentang Bullying* (Analisis *Bullying* Di Pondok Pesantren Madinatunnajah, Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten) (Doctoral Dissertation, Institut Ptiq Jakarta).

- Husnul Khaatimah, Restu Wibawa, *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 2 No. 2, 2017.
- Ismail, T. (2019, April). Pentingnya Peran Guru Kelas Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1).
- Juliadarma, M., Limatahu, K., & Andy, A. (2023). Peran Wali Kelas Dalam Pengelolaan Problem Solving Di Sma Negeri 5 Tidore Kepulauan: Laporan Penelitian Mpi (Manajemen Pendidikan Islam).
- Kurnia, K., Astuti, I., & Yusuf, A. (2019). Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Kelas Ix Smp Lkia Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 8(3).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3)
- Nur, M., Yasriuddin, Y., & Azijah, N. (2022). Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3).
- Panggabean, H., Situmeang, D., & Simangunsong, R. (2023). Waspada Tindakan Bullying Dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan. *Jpm-Unita (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(1),
- Petriani, E., & Ananda, A. (2018). Peran Dan Fungsi Wali Kelas Dalam Pembinaan Perilaku Siswa Di Smp Negeri 33 Padang. *Journal Of Civic Education*, 1(3).
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2).
- Putri, M. (2018). Hubungan Kepercayaan Diri Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Jenis Perilaku Bullying Di Mtsn Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Tahun 2017. *Menara Ilmu*, 12(8).
- Panggabean, H., Situmeang, D., & Simangunsong, R. (2023). Waspada Tindakan Bullying Dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan. *Jpm-Unita (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(1).
- Putri, E. D. (2022). Kasus Bullying Di Lingkungan Sekolah: Dampak Serta Penanganannya. *Keguruan*, 10(2).
- Rena, S., Marfita, R., & Padilah, S. (2021). Implementasi Kebijakan Anti-Bullying Di Sekolah (Studi Kasus Mts Madinatunnajah Ciputat). *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 5(1).

- Putri, F. A., & Suyanto, T. (2016). Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMP Negeri 1 Mojokerto. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(4)
- Suawa, P. J., Pioh, N. R., & Waworundeng, W. (2021). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *Governance*, 1(2).
- Samsudi, M. A., & Muhid, A. (2020). Efek Bullying Terhadap Proses Belajar Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(2).
- Sari, S. K. (2020). Bullying Dan Solusinya Dalam Al-Qur'ân. *Academic Journal Of Islamic Principles And Philosophy*, 1(1).
- Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Ciptapustaka Media.
- Sufriani, S., & Sari, E. P. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 8(3).
- Tirmidziani, A., Farida, N. S., Lestari, R. F., Trianita, R., Khoerunnisa, S., & Khomaeny, E. F. F. (2018). Upaya Menghindari Bullying Pada Anak Usia Dini Melalui Parenting. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Uldafira, A., & Rochmaniah, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Keluarga Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Anak. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 6(2).
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15-22.
- Yamada, S., & Setyowati, R. N. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Tindakan School Bullying Sebagai Upaya Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri 2 Wates Kab. Kediri. *Journal Of Civics And Moral Studies*, 7(1).
- Yandri, H. (2014). Peran Guru Bk/Konselor Dalam Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah. *Jurnal Pelangi*, 7(1).
- Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter>(Di Akses Pada 30 Januari 2024, Pukul 11.07).
- <https://Www.Unicef.Org/Indonesia/Id/Child-Protection/Tips-Untuk-Guru-Mengatasi-Bullying>, (Di Akses Pada Tanggal 31 Januari 2024, Pukul 08.28)

LAMPIRAN I

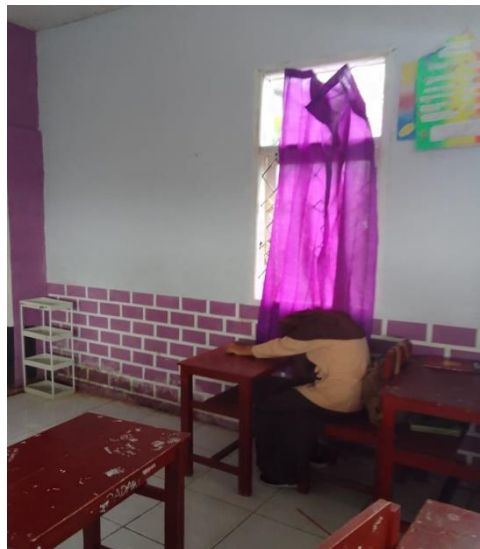
DOKUMENTASI



Gambar 1. Gedung Kelas MTS Hasyim Asy,Ari Ambon



Gambar 2. Pelaku *bullying* dengan teman sepermainanya.



Gambar 3. korban *bullying*



Gambar 5. Wawancara Bersama Kepala Sekolah MTS Hasyim Asy'ari Ambon



Gambar 6. Wawancara Bersama Bag. Kesiswaan



Gambar 7. Wawancara Bersama Wali Kelas VIII



Gambar 8. Wawancara Bersama Siswa NFN (Pelaku Bullying)



Gambar 9. Wawancara Bersama Siswa FG (Pelaku *Bullying*)



Gambar 10. Wawancara Bersama Siswa NSL (Korban *Bullying*)



Gambar 5. Wawancara Bersama Siswa HS (Korban *Bullying*)

LAMPIRAN II

HASIL WAWANCARA AWAL

Nama : Junita Kelian, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas VIII
Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2023
Tempat : Kantor MTS Hasyim Asy'ari Ambon

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu terkait kasus <i>bullying</i> di MTS Hasyim Asy'ari Ambon?	Kasus <i>bullying</i> yang terjadi beberapa bulan yang lalu di kelas VIII, beberapa peserta didik pelaku <i>bullying</i> memeras adik kelas dengan memaksa mengambil uang, terkadang sejumlah 2 ribu hingga 5 ribu. Jika adik-adiknya tidak memberi, mereka dipaksa dengan menggenggam tangannya, meraba sakunya, dan mengambil uang secara paksa. Selain itu, terdapat kasus penghinaan oleh pelaku yang sama, yang mencakup penghinaan dan ejekan terhadap teman sekelas, adik kelas, serta aspek fisik dan materi (uang). Korban <i>bullying</i> merasa sedih, tersinggung, dan marah atas penghinaan tersebut. Baru kemarin, terjadi kasus perkelahian antara korban dan pelaku <i>bullying</i> akibat sakit hati karena dihina oleh siswa pelaku <i>buly</i> dan teman-teman pelaku <i>bullying</i> lainnya

LAMPIRAN III

PEDOMAN WAWANCARA **UPAYA PENYELESAIAN *BULLYING* OLEH WALI KELAS : STUDI KASUS** **DI MTS HASYIM ASY'ARI (AL MUKHLASHIN) AMBON**

Nama Informan :
Jabatan :
Hari, Tgl :
Waktu :

1. Menurut bapak apa itu *bullying*?
2. Bentuk – bentuk *bullying* apa saja yang terjadi di sekolah ini dan apa yang menjadi penyebabnya?
3. Bagaimana bentuk komunikasi yang di jalin sekolah terhadap keluarga pelaku maupun korban *bullying*
4. Apakah sekolah pernah memanggil keluarga yang terlibat *bullying* baik pelaku maupun korba?
5. Apakah di sekolah ini memiliki peraturan agar siswa tidak membawa hp ke sekolah?
6. Apakah perna ada pemeriksaan kepada siswa yang mebawa hp di sekolah?
7. Bagaimana bapak melihat pergaulan pelaku atau korban di lingkungan sekolah?
8. Bagaimana bentuk pertemanan baik pelaku maupun korban *bullying*?
9. Bagaimana dampak *bullying* terhadap siswa yang di *bullying*?
10. Dampak apa yang terjadi kepada siswa pelaku *bullying*?
11. Bagaimana proses penyelesaian *bullying* di sekolah ini?

PEDOMAN WAWANCARA
UPAYA PENYELESAIAN *BULLYING* OLEH WALI KELAS : STUDI KASUS
DI MTS HASYIM ASY'ARI (AL MUKHLASHIN) AMBON

Nama Informan :
Jabatan :
Hari, Tgl :
Waktu :

1. Menurut bapak apa itu *bullying*?
2. Bentuk tindakan *bullying* apa saja yang terjadi di sekolah ini?
3. Apakah sekolah pernah pernah memanggil keluarga yang terlibat *bullying* baik pelaku maupun korba?
4. Apakah di sekolah ini memiliki peraturan agar siswa tidak membawa hp ke sekolah?
5. Apakah pernah ada pemeriksaan kepada siswa yang mebawa hp di sekolah?
6. Bagaimana bentuk pertemanan baik pelaku maupun korban *bullying*?
7. Bagaimana dampak *bullying* terhadap siswa yang di *bullying*?
8. Dampak apa yang terjadi kepada siswa pelaku *bullying*?
9. Apakah ada tindakan dari Bag. Kesiswaan dalam mengani kasus *bullying* tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
UPAYA PENYELESAIAN *BULLYING* OLEH WALI KELAS : STUDI KASUS
DI MTS HASYIM ASY'ARI (AL MUKHLASHIN) AMBON

Nama Informan :
Jabatan :
Hari, Tgl :
Waktu :

1. Menurut ibu apa itu *bullying*?
2. Bentuk – bentuk tindakan *bullying* seperti apa yang terjadi di sekolah ini?
3. Apakah di sekolah ini sering terjadi tindakan *bullying*?
4. Bagaimana bentuk komunikasi yang di jalin sekolah terhadap keluarga pelaku maupun korban *bullying*?
5. Apa yang ibu ketahui tentang kondisi keluarga korban maupun pelaku?
6. Apakah sekolah pernah pernah memanggil keluarga yang terlibat *bullying* baik pelaku maupun korba?
7. Apakah di sekolah ini memiliki peraturan agar siswa tidak membawa hp ke sekolah?
8. Menurut ibu apakah media massa seperti televisi, instagram, facebook, dan media sosial lainnya bisa menjadi pemicu terjadinya *bullying*?
9. Apakah pernah ada pemeriksaan kepada siswa yang mebawa hp di sekolah?
10. Bagaimana ibu melihat pergaulan pelaku atau korban di lingkungan sekolah?
11. Bagaimana bentuk pertemanan antara pelaku dan korban *bullying*?
12. Bagaimana dampak *bullying* terhadap siswa yang di *bullying*?
13. Dampak apa yang terjadi kepada siswa pelaku *bullying*?
14. Upaya apa saja yang ibu lakukan dalam menyelesaikan tindakan *bullying* antara peserta didik?
15. Bagaimana proses pemberian hukuman kepada peserta didik pelaku *bullying*?
16. Bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk menumbuhkan sikap saling menyayangi antara peserta didik agar tidak terjadi *bullying* di kelas?
17. Bagaimana ibu menumbukan sikap empati antara peserta didik agar lebih memahami perasaan dan perspektif temana – teman mereka?
18. Apakah ibu sudah mengajari peserta didik ibu untuk berteman dengan baik?
19. Apakah ibu perna melibatkan peserta didik dalam kegiatan konstruktif dan menghibur?
20. Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan peserta didik agar berakhlak baik?

PEDOMAN WAWANCARA
UPAYA PENYELESAIAN *BULLYING* OLEH WALI KELAS : STUDI KASUS
DI MTS HASYIM ASY'ARI (AL MUKHLASHIN) AMBON

Nama Informan :
Jabatan :
Hari, Tgl :
Waktu :

1. Apakah kamu pernah melakukan *bullying* terhadap teman kelas atau adik kelas?
2. Siapa saja yang sering kamu *bullying*?
3. Alasan apa kamu melakukannya?
4. Bentuk perilaku *bullying* seperti apa yang kamu lakukan kepada teman kelas dan adik kelasmu?
5. Bagaimana hubungan kamu dengan kedua orang tua kamu?
6. Bagaimana hubungan kamu dengan saudara – saudara kamu?
7. Bagaimana pola asuh orang tua kamu di rumah dalam mendidik kamu?
8. Apakah kamu selalu menjaga komunikasi dengan orang tuamu?
9. Bagaimana sikap orang tua kamu terhadap perkembangan pribadi dan sekolah kamu?
10. Bagaimana perlakuan orang tuamu di rumah?
11. Apakah orang tua kamu memiliki cukup waktu dengan keluarga?
12. Seberapa sering kamu menonton televisi?
13. Acara apa yang kamu tonton?
14. Seberapa sering kamu mengakses internet?
15. Informasi apa yang kamu cari ketika mengakses hp?
16. Apakah kamu memiliki teman di lingkungan rumah atau sekolahmu?
17. Berapa jumlah temamu?
18. Apa sajah yang sering kalian bahas ketika berkumpul?
19. Bagaimana cara kamu menghabiskan waktu dengan teman – teman kamu?
20. Apakah kamu merasa sangat percaya diri setelah melakukan tindakan *bullying* tersebut?
21. Apakah kamu merasa harga dirimu tinggi sehingga kamu melakukan tindakan *bullying* kepada teman dan adik kelasmu?
22. Apakah kamu memiliki sikap empati terhadap korban *bullying*?

PEDOMAN WAWANCARA
UPAYA PENYELESAIAN *BULLYING* OLEH WALI KELAS : STUDI KASUS
DI MTS HASYIM ASY'ARI (AL MUKHLASHIN) AMBON

Nama Informan :
Jabatan :
Hari, Tgl :
Waktu :

1. Apakah kamu sering di *bullying*?
2. Bentuk perlakuan *bullying* seperti apa yang kamu alami?
3. Bagaimana sikap kamu saat di *bullying*?
4. Apakah kamu merasa marah saat di *bullying*?
5. Apakah kamu mengalami tekanan mental akibat tindakan *bullying* yg dilakukan oleh mereka?
6. Apakah merasa minder selama di sekolah ?
7. Apakah kamu merasa sudah tidak ada harga diri lagi akibat perlakuan *bullying* yang anda terima?
8. Apakah kamu pernah bolos sekolah karena merasa tidak nyaman di sekolah?
9. Apakah kamu pernah mengalami depresi akibat tindakan *bullying* yang kamu terima?
10. Apakah kamu mengalami penurunan konsentrasi dalam belajar ?
11. Apakah kamu merasa tidak percaya diri selama di sekolah?

LAMPIRAN IV

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH MTS HASYIM ASY'ARY AMBON

Nama Informan : Lukman, S.Ag,MM.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari, Tgl : Selasa, 20/2/2024
Waktu : Pukul 10:00 WIT

- | | | |
|---|----------|--|
| 1 | Peneliti | Menurut bapak apa itu <i>bullying</i> ? |
| | Informan | <i>Bullying</i> adalah perilaku yang di sengaja dan berulang kali di lakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menyakiti, merendahkan atau mengintimidasi orang lain yang dianggap lebih lemah. |
| 2 | Peneliti | Bentuk – bentuk <i>bullying</i> apa sajah yang terjadi di sekolah ini dan apa yang menjadi penyebabnya? |
| | Informan | <i>Bullying</i> ini ada banyak macam bentuk tetapi yang terjadi di sekolah ini adalah <i>bullying</i> verbal seperti penekanan kepada siswa, sindiran – sindiran tetapi siswa yang di sindir ini tidak merasa nyaman kemudian ada saling menghina fisik teman, ada teman yang fisiknya tidak bagus di hina di ejek. Ada juga <i>bullying</i> fisik seperti saling mendorong dan memukul teman lain. Di sini pernah terjadi tindakan <i>bullying</i> contohnya ada sekelompok siswa yang membuly siswa lain dengan memberikan/melontarkan pernyataan – pernyataan kurang bagus, ada teman yang fisiknya tidak sempurna mereka hina. Hal itu di pengaruhi mungkin karena siswa (pelaku <i>bullying</i>) ada ketidaknyamanan dan iri hati terhadap siswa (korban <i>bullying</i>). Faktor <i>bullying</i> juga bisa dipengaruhi oleh teman – teman lainnya yang berada di lingkungan sekolah. Seperti yang pa temui ada beberapa siswa yang cenderung nakal mungkin bisa jadi di sebabkan oleh lingkungan tempat asalnya atau bisa juga karena faktor teman sebaya atau teman – teman di sekelilingnya umunya nakal – nakal semua jadi siswa tersebut menjadi siswa yang nakal juga di lingkungan sekolah. |
| 3 | Peneliti | Bagaimana bentuk komunikasi yang di jalin sekolah terhadap keluarga pelaku maupun korban <i>bullying</i> ? |
| | Informan | Untuk komunikasi baik – baik saja yah, kami juga dari pihak sekolah memiliki grup whatsapp dengan orang tua siswa, apabila ada informasi yang ingin kita sampaikan selalu melalui grup whatsapp. |

- 4 Peneliti Apakah sekolah pernah memanggil keluarga yang terlibat *bullying* baik pelaku maupun korban?
 Informan Iya, pernah minggu lalu ya ada terjadi *bullying* di kelas VIII, *bullying* nya itu tentang menghina fisik teman ya. Pada saat itu kita dari pihak sekolah memberikan surat panggilan kepada pelaku dan korban *bullying*. Jadi untuk *bullying* sendiri kita selalu melibatkan orang tua siswa yang bermasalah tersebut kita panggil dan membicarakan tentang kenakalan yang di lakukan oleh anaknya di sekolah dan juga kita memberikan gambaran kepada orang tua siswa agar lebih memperhatikan anaknya agar tidak melakukan hal yang sama ke teman – teman yang lain.
- 5 Peneliti Apakah di sekolah ini memiliki peraturan agar siswa tidak membawa hp ke sekolah?
 Informan Iya ada, peraturan itu dibuat agar siswa bisa dapat belajar dengan fokus.
- 6 Peneliti Apakah perna ada pemeriksaan kepada siswa yang mebawa hp di sekolah?
 Informan Iya tentu ada ya, biasanya yang melakukan pemeriksaan tersebut itu dari bagian kesiswaan, nanti lebih jelasnya di tanyakan langsung ke bagian kesiswaan.
- 7 Peneliti Bagaimana bapak melihat pergaulan pelaku atau korban di lingkungan sekolah?
 Informan Sejauh yang pak lihat ya siswa pelaku itu cenderung lebih aktif dalam hal berteman dan biasanya itu mereka berteman dengan teman – teman kelas itu sajah sedangkan korban itu biasanya kita lihat jarang yah mereka bergaul dengan teman – temanya, mereka itu cenderung lebih suka sendiri entah tidak punya teman atau tidak ada yang mau berteman.
- 8 Peneliti Bagaimana bentuk pertemanan baik pelaku maupun korban *bullying*?
 Informan Seperti yang sudah pak jelaskan sebelumnya ya siswa yang pelaku ini biasanya mereka itu berteman nya berkelompok jadi mereka – mereka itu sajah yang selalu berkumpul bersama, main bersama, dan mereka juga sedikit nakal yah terus kalau untuk korban sendiri yah tadi tidak punya teman bermain biasanya itu hanya duduk diam di kelas terus juga jarang kumpul sama teman kelasnya.
- 9 Peneliti Bagaimana dampak *bullying* terhadap siswa yang di *bullying*?
 Informan Kasus *bullying* ini kalau kita lihat secara fisik tidak nampak dampaknya tetapi secara psikis terdapat tekanan mental terhadap siswa yang di *buly* sehingga dapat menyebabkan

- mereka bisa putus sekolah, tidak mau sekolah lagi di sekolah tersebut dan mereka merasa tertekan dan stres.
- 10 Peneliti Dampak apa yang terjadi kepada siswa pelaku *bullying*?
Informan Kalau bicara dampak kepada pelaku *bullying* sendiri ya tidak terlalu berdampak paling dampaknya itu seperti di tegur dan di marahi sama guru – guru terus ya buat malu orang tuanya di panggil ke sekolah karena ulah anaknya tadi itu saja si kalau untuk pelaku *bullying*.
- 11 Peneliti Bagaimana proses penyelesaian *bullying* di sekolah ini?

Informan Ketika pihak sekolah mendengar ada laporan dari siswa atau kita melihat secara langsung maka langsung kita tangani kasus itu kita mencari akar permasalahan kenapa sampai bisa terjadi kasus *bullying* seperti ini bahkan saya (kepala sekolah) pernah memanggil orang tua dari siswa pelaku dan korban *bullying* untuk membicarakan hal tersebut. Di mana di situ saya katakan untuk orang tua siswa pelaku *bullying* ini agar lebih menasihati anaknya agar tidak mengganggu anak – anak lainnya. Pernah juga minggu lalu terjadi kasus *bullying* di kelas VIII yang di mana pelakunya adalah teman kelas korban, kejadiananya itu pelaku menghina fisik teman dengan mengatai fisik teman yang tidak sempurna sehingga ada siswa yang melapor pada saat itu kemudia siswa tersebut di panggil ke kantor dan langsung saya yang tangani kasus tersebut. Dalam penangananya saya memberikan hukuman dengan memukul siswa yang melakukan *buly* tersebut sebagai efek jera agar siswa tersebut tidak mengulangi perbuatanya itu. Setelah itu kita memberikan surat panggilan kepada orang tua siswa pelaku dan korban *bullying*.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA WAKA BAG KESISWAAN MTS HASYIM ASY'ARY AMBON

Nama Informan : Muhammad Faisal, S.Pd
Jabatan : Waka Bag Kesiswaan
Hari, Tgl : Sabtu, 24/2/2024
Waktu : Pukul 11:00 WIT

- 1 Peneliti Menurut bapak apa itu *bullying*?
 Informan *Bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan secara berulang kali dan dengan sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang dengan maksud menyakiti dan merendahkan orang tersebut sehingga korban merasa tertekan dan bahkan sampai stress.
- 2 Peneliti Bentuk tindakan *bullying* apa saja yang terjadi di sekolah ini?
 Informan Sejau yang saya tangani bentuk – bentuk *bullying* yang terjadi di sekolah ini ada siswa yang membuli teman sekelas dengan menghina dan mengatai fisik teman tersebut ada juga mereka sering memanggil nama siswa yang lain dengan nama yang berbeda seperti memanggil dengan menggunakan nama orang tua siswa tersebut.
- 3 Peneliti Apakah sekolah pernah pernah memanggil keluarga yang
 Informan terlibat *bullying* baik pelaku maupun korba?
 Iya pernah, biasanya kepala sekolah langsung yang menangani kalau berkaitan dengan orang tua siswaan.
- 4 Peneliti Apakah di sekolah ini memiliki peraturan agar siswa tidak
 Informan membawa hp ke sekolah?
 Iya ada, perturan terkait membawa hp ke sekolah itu kita sampaikan kepada seluruh siswa bahwa di wajibkan kepada seluruh siswa agar tidak membawa hp ke sekolah kecuali ada beberapa hal seperti ada guru yang mata pelajarannya itu di haruskan memakai hp. Tetapi biasanya itu kalau jam pelajaranya belum dimulai siswa – siswa yang disuruh membawa hp sama guru mata pelajaran nya itu di kumpulkan dulu di ruangan saya dulu nanti setelah jam pelajaran memakai hp di mulai baru ketua kelas datang mengambil hp nya tadi. Kira – kira seperti itu.
- 5 Peneliti Apakah pernah ada pemeriksaan kepada siswa yang mebawa
 Informan hp di sekolah?
 Iya, untuk pemerikasaan nya itu biasanya seminggu sekali pada hari jumat, terus kalau ada siswa yang kedepan membawa hp ke sekolah hp nya itu saya sita sampai keluarga baik orang tua kakak atau saudara dari siswa tersebut yang harus datang ambil hp nya sendiri kalau tidak yah berarti hp

		nya saya sita terus. Kami melakukan seperti itu agar siswa – siswa bisa belajar dengan fokus dan tidak mengganggu konsentrasi siswa tersebut.
6	Peneliti	Bagaimana bentuk pertemanan baik pelaku maupun korban <i>bullying</i> ?
	Informan	Baik – baik saja pelaku mereka berlima tadi kalau main selalu bersama sedangkan korban inisialnya NSL tadi tidak punya teman bermain dia mungkin lebih nyaman sendiri.
7	Peneliti	Bagaimana dampak <i>bullying</i> terhadap siswa yang di <i>bullying</i> ?
	Informan	Seperti yang kita ketahui bahwa <i>bullying</i> ini adalah perilaku yang berbahaya dan apabila dibiarkan begitu saja maka dampak nya makin besar. Siswa yang sering di <i>bullying</i> mereka akan mengalami tekanan mental, dan juga membuat mereka tidak suka bergaul dengan teman – teman kelas lainnya, mereka akan malas ke sekolah karena takut di <i>bully</i> lagi dan siswa tersebut susah berkonsentrasi atau tidak fokus dalam belajar di kelas.
8	Peneliti	Dampak apa yang terjadi kepada siswa pelaku <i>bullying</i> ?
	Informan	Kalau dampak untuk siswa pelaku saya juga kurang tau pasti tetapi kalau bicara dampak <i>bullying</i> itu lebih ke siswa yang di <i>bully</i> .
19	Peneliti	Apakah ada tindakan dari Bag. Kesiswaan dalam menangani kasus <i>bullying</i> tersebut?
	Informan	Berbicara tentang hal tersebut kita perlu tau dulu bahwa <i>bullying</i> di sekolah ini saya rasa masih menjadi hal baru dan umumnya siswa – siswa di sini juga banyak yang belum tau tentang <i>bullying</i> , mungkin mereka hanya bercanda saja dan mereka tidak tau bahwa perkataan atau tindakan yang mereka lakukan itu termasuk <i>membully</i> yah kan bisa jadi begitu. Tetapi kalau untuk penanganan <i>bully</i> ada tahapanya yah sesuai dengan <i>bully</i> yang dilakukan oleh siswa tersebut. Apabila <i>bullying</i> nya masih termasuk biasanya – biasa saja yah paling kita menegur, memberi nasehat agar siswa tersebut tidak mengulangnya tetapi kalau sudah masuk ke <i>bullying</i> yang lebih parah lagi itu biasanya kita langsung membuat surat panggilan untuk kedua orang tua dari kedua belah pihak tersebut.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA WALI KELAS VIII MTS HASYIM
ASY'ARY AMBON**

Nama Informan : Junita Kelian, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas
Hari, Tgl : Rabu, 21/2/2024
Waktu : Pukul 09:00 WIT

- 1 Peneliti Menurut ibu apa itu *bullying*?
 Informan *Bullying* adalah suatu perilaku penyimpangan yang dilakukan seseorang kepada orang lain dengan maksud menyakiti orang tersebut.
- 2 Peneliti Bentuk – bentuk tindakan *bullying* seperti apa yang terjadi di sekolah ini?
 Informan Di sekolah ini sendiri ada 2 macam tindakan *bullying* yang pertama *bullying* verbal yang kedua *bullying* fisik, *bullying* verbal seperti menyudutkan, menghina dan mengejek fisik teman kemudian *bullying* secara fisik seperti melakukan tindakan kekerasan terhadap seseorang (peserta didik) seperti pemelakan uang dengan cara memaksa itu juga termasuk tindakan *bullying*.
- 3 Peneliti Apakah di sekolah ini sering terjadi tindakan *bullying*?
 Informan Tidak, tetapi pernah ada tindakan *bullying*. Karena saya sebagai wali kelas VIII pernah menangani siswa kelas VIII yang melakukan tindakan *bullying* seperti pemalakan terhadap adik kelas (VII) mengambil uang dengan cara merampas uang mereka dengan cara memaksa, ada juga saling mengejek fisik teman. Ada teman yang fisiknya kurang mereka ejek mereka sudutkan merak kucilkan. Melakukan tindakan kekerasan ke teman – teman kelas juga pernah, awalnya saling bercanda lama kelamaan jadi berantem.
- 4 Peneliti Bagaimana bentuk komunikasi yang di jalin sekolah terhadap keluarga pelaku maupun korban *bullying*?
 Informan Jadi untuk komunikasi antara keluarga dari pelaku maupun korban *bullying* untuk pelaku *bullying* saya sampaikan kepada kedua orang tua mereka tentang kenakalan yang anaknya lakukan di sekolah kemudian kami memberikan masukan – masukan kepada orang tua pelaku agar lebih memperhatikan dan mengajarkan anaknya di rumah, kemudian untuk keluarga korban saya juga menceritakan tentang awal permasalahan itu terjadi dan setelah itu saya menyuru siswa pelaku meminta maaf kepada kedua orang tua korban dan korban *bully*.
- 5 Peneliti Apa yang ibu ketahui tentang kondisi keluarga korban

	Informan	maupun pelaku? Iya baik, saya pernah menanyai langsung siswa inisialnya FG tentang kenapa iya suka membully teman baik itu teman sekelas dan juga adik kelas dan siswa tersebut menjawab saya memalak siswa inisialnya HS karena pada saat itu saya tidak punya uang saku bu dan awalnya juga saya hanya meminta 2 ribu tetapi saya tidak di kasih jadi saya memalaknya, saya juga jarang di kasih uang sama orang tua saya dia bilang gitu terus ibu tanya emang keluargamu gimana dan siswa tersebut diam lalu dia bercerita bahwa ibu bapanya sudah pisah atau cerai dan dia ikut ibu nya tinggal dengan bapak tirinya terus FG juga bilang kalau bapak tirnya itu kasar, suka pukul gitu dan ibu juga merasa kasian sama FG tadi. Mungkin karena faktor tersebut sampai dia suka melakukan <i>bully</i> ke teman – temanya.
6	Peneliti	Apakah sekolah pernah pernah memanggil keluarga yang terlibat <i>bullying</i> baik pelaku maupun korba?
	Informan	Iya, seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya.
7	Peneliti	Apakah di sekolah ini memiliki peraturan agar siswa tidak membawa hp ke sekolah?
	Informan	Iya ada
8	Peneliti	Menurut ibu apakah media massa seperti televisi, instagram, facebook, dan media sosial lainnya bisa menjadi pemicu terjadinya <i>bullying</i> ?
	Informan	Iya, media massa ini memiliki dampak yang besar baik itu positif maupun negatif, apalagi di kalangan remaja- remaja sekarang yah pasti semuanya memiliki hape, semua hal bisa mereka akses melalui internet jadi tidak bisa di pungkiri bahwa mereka akan membuka atau mencari hal – hal tidak baik yah dan mereka akan mengikuti hal tersebut jadi media massa ini sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan sikap, pola pikir dan lain – lain. Terus terkait dengan media massa menjadi pemicu <i>bullying</i> seperti yang sudah saya katakana sebelumnya bahwa anak - anak akan mudah meniru apa yang iya nonton dan lihat sehingga mereka akan mengaplikasikanya ke dalam kehidupan sehari – hari mereka.
9	Peneliti	Apakah pernah ada pemeriksaan kepada siswa yang mebawa hp di sekolah?
	Informan	Iya, biasanya yang melakukan pemeriksaan itu pak Faisal dari bagian kesiswaan.
10	Peneliti	Bagaimana ibu melihat pergaulan pelaku atau korban di lingkungan sekolah?
	Informan	Perlu kita ketahui ya bahwa teman sebaya atau teman – teman di sekitar kita itu dapat membawa dampak positif dan juga

11	Peneliti	Bagaimana bentuk pertemanan antara pelaku dan korban <i>bullying</i> ?
	Peneliti	Menurut ibu apa sajakah faktor penyebab terjadinya <i>bullying</i> ?
	Informan	Penyebabnya yaitu secara fisik contohnya awalnya saling bercanda, dan untuk pemalakan itu awal terjadinya pas kita tanya si pelaku kalau uang mereka ada, karena mereka bukan dari golongan anak orang miskin tetapi orang tua mereka punya penghasilan seperti PNS lalu di tanya faktornya apa mereka tidak tau pasti mungkin kareena mereka senior, jadi faktor senioritas juga berpengaruh terhadap tindakan <i>bullying</i> .
	Informan	Pelaku dan korban <i>bullying</i> mereka kurang akrab seperti yang ibu lihat.
12	Peneliti	Bagaimana dampak <i>bullying</i> terhadap siswa yang di <i>bullying</i> ?
	Informan	Untuk korban <i>bullying</i> sendiri dampaknya lebih ke psikis mereka, seperti tidak mau bergaul, mereka lebih pendiam, menjauh dari keramaian kemudian yang di palak itu uangnya habis, kemudian mereka jadi trauma dan takut.
13	Peneliti	Dampak apa yang terjadi kepada siswa pelaku <i>bullying</i> ?
	Informan	Seperti yang kita ketahui bahwa perilaku <i>bullying</i> ini adalah perilaku yang menyimpang dan pada umunya pelaku <i>bullying</i> adalah siswa – siswa yang merasa bahwa dirinya populer di sekolah sehingga dia menganggap siswa – siswa lain tidak ada apa – apanya di dibandingkan dirinya. Pola pikir yang seperti itu dapat memperkuat si pelaku untuk melakukan <i>bullying</i> kepada teman kelas dan juga adik kelas. Hal tersebut dapat berdampak pada emosional pelaku tadi sehingga bisa membuatnya menjadi orang yang sombong, kurang empati atau peduli dengan teman – teman atau orang sekitarnya. Itu si menurut saya terkait dampak <i>bullying</i> bagi pelaku <i>bullying</i> tersebut. Tetapi yang sering kita temui yah untuk pelaku sendiri tidak terlalu nampak dampak dari segi fisik, paling yah akibat dari perilaku mereka sehingga mereka di hukum karena perbuatan yang mereka lakukan tersebut dan bahkan sampai menyurati orang tua mereka sehingga orang tua

- mereka menjadi malu akibat ulah kenakalan anak mereka di sekolah.
- 14 Peneliti Upaya apa saja yang ibu lakukan dalam menyelesaikan tindakan *bullying* antara peserta didik?
Informan Seperti yang sudah saya katakana sebelumnya bahwa apabila kita para guru menerima laporan dari siswa lain tentang *bullying* langsung kita tangani kasus tersebut, biasanya yang sering melapor ini kelas VIII karena siswanya pada bandel – bandel apalagi siswa perempuan mereka cenderung lebih menonjol di kelas, setiap kali ada laporan mereka – mereka itu sajah pelakunya. Dan untuk penanganya yah tadi saya sebagai wali kelas meminta keterangan dari kedua pihak untuk mengetahui akar permasalahanya setelah itu saya menyuruh siswa pelaku untuk meminta maaf kepada si korban tadi dan menyuruh mereka berpelukan sambil mengatakan maaf dan setelah itu kedua pihak baikan. Hal itu yang saya lakukan ketika menangani siswa yang melakukan *bullying*.
- 15 Peneliti Bagaimana proses pemberian hukuman kepada peserta didik pelaku *bullying*?
Informan Kalau untuk pemberian hukuman saya tidak pernah biasanya itu saya serahkan kepada pak Faisal sebagai bidan kesiswaan untuk menangani siswa yang bermasalah tersebut untuk lebih lanjutnya bidan kesiswaan yang tangani baik itu memberikan hukuman maupun membuat surat panggilan untuk siswa yang bermasalah tersebut.
- 16 Peneliti Bagaimana upaya yang ibu lakukan untuk menumbuhkan sikap saling menyayangi antara peserta didik agar tidak terjadi *bullying* di kelas?
Informan Ada beberapa hal yang pernah saya lakukan kepada anak didik saya seperti sering menasihati mereka agar agar selalu melakukan hal positif membangun komunikasi yang baik antara teman kelas. memberikan pemahaman kepada mereka agar mereka paham bahwa tindakan *bullying* ini adalah suatu hal yang buruk.
- 17 Peneliti Bagaimana ibu menumbukan sikap empati antara peserta

- didik agar lebih memahami perasaan dan perspektif temana – teman mereka?
- Informan Yang paling sering saya lakukan adalah memberi nasehat kepada anak didik saya agar mereka bisa saling peduli kepada sesama mereka dan juga orang lain.
- 18 Peneliti Apakah ibu sudah mengajari peserta didik ibu untuk berteman dengan baik?
- Informan Iya, saya sering memberikan informasi serta gambaran terkait dengan berakhlak baik kepada sesama baik itu teman kelas adik kelas guru dan juga orang tua serta memberikan contoh yang baik kepada siswa – siswa.
- 19 Peneliti Apakah ibu pernah melibatkan peserta didik dalam kegiatan konstruktif dan menghibur?
- Informan Belum pernah.
- 20 Peneliti Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan peserta didik agar berakhlak baik?
- Informan Kalau bicara strategi si tidak ada, paling tidak saya selalu memberi nasehat, motivasi dan lain – lain itu aja sih.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK PELAKU *BULLYING*
MTS HASYIM ASY'ARY AMBON**

Nama Informan : NFN
Jabatan : Peserta Didik
Hari, Tgl : Jumat, 23/2/2024
Waktu : Pukul 09:15 WIT

1. Peneliti Apakah kamu pernah melakukan *bullying* terhadap teman kelas atau adik kelas?
Informan Iya pernah, saya pernah membully teman kelas dan adik kelas.
2. Peneliti Siapa saja yang sering kamu *bullying*?
Informan Ada beberapa adik kelas dan juga teman kelas sering kita bully
3. Peneliti Alasan apa kamu melakukannya?
Informan Karena mereka tidak mengikuti apa yang kita katakana sehingga kita merasa marah dan akhirnya berlaku kasar ke adik kelas tersebut.
4. Peneliti Bentuk perilaku *bullying* seperti apa yang kamu lakukan kepada teman kelas dan adik kelasmu?
Informan Untuk adik kelas, saya dan teman – teman saya pernah memalak adik kelas yang bernama (HS) dan untuk teman kelas saya dan teman – teman saya pernah mengejek fisik teman kelas yang bernama (NSL).
5. Peneliti Bagaimana hubungan kamu dengan kedua orang tua kamu?
Informan Jadi begini Ibu kalau hubungan saya dengan kedua orang itu saya baik-baik saja. Tetapi saya merasa kurang nyaman di rumah karna orang tua saya sering bertengkar, jadi saya kalau pulang sekolah selesai makan saya pergi ke rumah teman saya buat bermain bu.
6. Peneliti Bagaimana hubungan kamu dengan saudara – saudara kamu?
Informan Saya punya 2 saudara saya anak ke 2 dan saya punya abang laki-laki, hubungan kami baik-baik saja cuman kadang-kadang abang laki-laki saya bu kalau menyuruh saya misalkan, saya di suruh beli Mie di kios kalau saya tidak pergi saya di marahin sama dia, saya sampai merasa marah dan kesal sama abang saya, kadang juga bu kalau dia panggil saya dengan nada suara yang tinggi atau kasar.
7. Peneliti Bagaimana pola asuh orang tua kamu di rumah dalam mendidik kamu?
Informan Kalau untuk mendidik kedua orang tua saya sangat tegas dalam mendidik kita terutama bapak saya, pernah bu minggu kemarin orang tua saya mendapat surat panggilan tentang kasus yang saya lakukan di sekolah, pas pulang sekolah bapak langsung memarahi saya akibat apa yang saya lakukan di sekolah.
8. Peneliti Apakah kamu selalu menjaga komunikasi dengan orang tuamu?

- Informan Iya, jadi kalau untuk komunikasi dengan kedua orang tua saya baik-baik saja, kami sering komunikasi setiap hari, iya seperti itu bu.
9. Peneliti Bagaimana sikap orang tua kamu terhadap perkembangan pribadi dan sekolah kamu?
- Informan Kalau untuk itu sih bu kedua orang tua saya jarang mempertanyakan tentang sekolah saya terus bu kalau saya pulang sekolah orang tua saya jarang menanyakan keseharian saya di sekolah seperti apa karena orang tua saya sibuk bekerja, kadang kalau saya pulang sekolah ibu bapak saya belum ada cuman abang saya dan adik-adik saya saja di rumah.
10. Peneliti Bagaimana perlakuan orang tuamu di rumah?
- Informan Baik-baik saja.
11. Peneliti Apakah orang tua kamu memiliki cukup waktu dengan keluarga?
- Informan Umm.. Jadi gini bu kebanyakan kita kalau di rumah jarang berkumpul bersama kebanyakan masing – masing sibuk sendiri-sendiri jadi saya jarang di rumah, saya lebih sering main di rumah teman. Jadi kita jarang berkumpul di rumah kadang-kadang saja baru kita berkumpul.
12. Peneliti Seberapa sering kamu menonton televisi?
- Informan Saya jarang nonton tv saya lebih banyak main Hp.
13. Peneliti Acara apa yang kamu tonton?
- Informan Biasanya kalau saya main Hp itu saya kebanyakan main game dengan teman-teman saya dan juga sering nonton filem-filem aksi-aksi seperti perang terus saya juga suka nonton tiktok bu.
14. Peneliti Seberapa sering kamu mengakses internet?
- Informan Setiap saat saya main hape bu kalau sudah pulang dari sekolah.
15. Peneliti Informasi apa yang kamu cari ketika mengakses hp?
- Informan Biasanya kalau ada tugas sekolah saya mencari jawabannya di google dan juga saya sering memakai hp saya untuk mendownload aplikasi game seperti FF, dan juga saya sering nonton video – video di youtube, tiktok, main facebook, pokoknya banyak sih bu yang saya lakukan kalau buka hp.
16. Peneliti Apakah kamu memiliki teman di lingkungan rumah atau sekolahmu?
- Informan Ya, saya punya banyak teman, kalau di sekolah biasanya saya main dengan teman-teman kelas saya, kita sering duduk cerita di depan kelas, main lompat tali di dalam kelas, nongrong di kantin kadang juga kita sering duduk di belakang masjid samping sekolah sambil cerita – cerita, ketawa bersama itu sih keseharian kita kalau di sekolah. Jadi, saya banyak menghabiskan waktu dengan teman saya di sekolah karena kalau sudah pulang sekolah kita jarang berkumpul kadang – kadang saja berkumpulnya kalau lagi ada acara, kerja tugas bersama baru kita berkumpul.
17. Peneliti Berapa jumlah temamu?

- Informan Saya punya banyak teman tetapi yang sering kumpul dengan saya ada 5 orang teman saya. Dan kita kalau di sekolah selalu bersama itu aja si bu.
18. Peneliti Apa sajah yang sering kalian bahas ketika berkumpul?
- Informan Biasanya kita kalau lagi kumpul kita bicara tentang game, keseharian di sekolah terus kita juga sering menggosip teman-teman di kelas.
19. Peneliti Bagaimana cara kamu menghabiskan waktu dengan teman – teman kamu?
- Informan Biasanya kita tuh menghabiskan waktu kita di rumahnya idoni bersama teman yang lain. Kita main bersama dan juga kita sering mengganggu adik-adik kompleks.
20. Peneliti Apakah kamu merasa sangat percaya diri setelah melakukan tindakan *bullying* tersebut?
- Informan Kalau percaya diri sih tidak juga cuman karna saya merasa kesal sama dia jadi saya *membully* dia bu.
21. Peneliti Apakah kamu merasa harga dirimu tinggi sehingga kamu melakukan tindakan *bullying* kepada teman dan adik kelasmu?
- Informan Kalau soal itu sih bu tidak juga saya merasa biasa-biasa saja.
22. Peneliti Apakah kamu memiliki sikap empati terhadap korban *bullying*?
- Informan Tidak sama sekali karena pada saat itu saya sangat kesal sama dia.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK PELAKU *BULLYING*
MTS HASYIM ASY'ARY AMBON**

Nama Informan : FG
Jabatan : Peserta Didik
Hari, Tgl : Jumat, 23/2/2024
Waktu : Pukul 09:40 WIT

1. Peneliti : Apakah kamu pernah melakukan *bullying* terhadap teman kelas atau adik kelas?
Informan : Iya pernah, saya pernah *membully* teman kelas.
2. Peneliti : Siapa saja yang sering kamu *bullying*?
Informan : Teman kelas inisialnya NSL dan adik kelas inisialnya HS
3. Peneliti : Alasan apa kamu melakukannya?
Informan : Karena dia sangat menjengkelkan ibu.
4. Peneliti : Bentuk perilaku *bullying* seperti apa yang kamu lakukan kepada teman kelas dan adik kelasmu?
Informan : Saya sering mengatai fisik si NSL di mata saya dia sangat menjengkelkan. Dan juga saya sering memalak uang adik kelas bu.
5. Peneliti : Bagaimana hubungan kamu dengan kedua orang tua kamu?
Informan : Hubungan saya dengan orang tua saya baik ibu, walaupun ya saya juga sering ada masalah dengan orang tua saya, saya juga suka meraju kalau tidak di kasih uang jajan ke sekolah dan juga bu karena bapa sama mama saya sudah pisah terus sekarang saya tinggal sama ibu dan bapa tiri saya apalagi bapa tiri saya juga agak kasar orangnya jadinya saya kurang nyaman di rumah.
6. Peneliti : Bagaimana hubungan kamu dengan saudara – saudara kamu?
Informan : Baik – baik saja bu.
7. Peneliti : Bagaimana pola asuh orang tua kamu di rumah dalam mendidik kamu?
Informan : Kalau untuk pola asuh mama di rumah dalam mendidik saya baik walaupun kadang tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan ya sebagai anak saya hanya sabar tetapi kadang – kadang saya juga melawang.
8. Peneliti : Apakah kamu selalu menjaga komunikasi dengan orang tuamu?
Informan : Iya tapi kadang saya juga suka membantah orang tua saya kalau tidak sesuai keinginan saya.
9. Peneliti : Bagaimana sikap orang tua kamu terhadap perkembangan pribadi dan sekolah kamu?

- Informan Kalau perkembangan probadi saya saya juga tidak tau ibu karena yang bisa menilai itu orang tua saya saya juga tidak tanya palingan kalau saya pulang sekolah hanya di tanya tadi dapa tugas apa di sekolahbahkan kadang juga saya pulang langsung makan habis makan langsung ke kamar .
10. Peneliti Bagaimana perlakuan orang tuamu di rumah?
Informan Baik ibu cuma kadang saya dimarahi tanpa sebab dari bapak saya sampai saya berpikir salah apa saya sama bapa saya gitu bu
11. Peneliti Apakah orang tua kamu memiliki cukup waktu dengan keluarga?
- Informan Tidak, kita jarang kumpul bersama.
12. Peneliti Seberapa sering kamu menonton televisi?
Informan Jarang banget saya lebih suka main hp.
13. Peneliti Acara apa yang kamu tonton?
Informan Kalau di hp saya paling suka nonton youtube, main tiktok banyak si bu.
14. Peneliti Seberapa sering kamu mengakses internet?
Informan Hampir setiap hari ibu.
15. Peneliti Informasi apa yang kamu cari ketika mengakses hp?
Informan Saya kalau main hape lebih suka main game terus saya sangat suka nonton video perang – perang gitu si bu seperti video aksi – aksi tersu filem setan – setan banyak si bu.
16. Peneliti Apakah kamu memiliki teman di lingkungan rumah atau sekolahmu?
Informan Iya ada, saya biasanya lebih banyak main di sekolah sama teman – teman saya biasanya kami berlima sering kumpul bersama tetapi kalau udah pulang sekolah kita jarang kumpul soalnya rumah saya dan mereka berjauhan bu.
17. Peneliti Berapa jumlah temanmu?
Informan Kalau teman si banyak tapi kalau teman baku bawa biasanya kami berlima saja bu.
18. Peneliti Apa sajah yang sering kalian bahas ketika berkumpul?
- Informan Ngegosip teman ibu, kita suka ngosipin teman, main game bersama.
19. Peneliti Bagaimana cara kamu menghabiskan waktu dengan teman – teman kamu?
20. Informan Kita waktu paling banyak tu di sekolah ibu, karena kalau udah pulang sekolah kita jarang kumpul kecuali ada buat acara apa gitu baru kita kumpul bersama.

21. Peneliti Apakah kamu merasa sangat percaya diri setelah melakukan tindakan *bullying* tersebut?
Informan Saya percaya diri karena saya merasa saya lebih kuat dari dia walaupun itu buruk si bu dan saya melakukannya karena ada sebabnya juga si bu.
22. Peneliti Apakah kamu merasa harga dirimu tinggi sehingga kamu melakukan tindakan *bullying* kepada teman dan adik kelasmu?
Informan Iya bu. Karena saya sebagai kakak kelas pengenya adik kelas itu harus menghargai kita dan segang dengan kita.
23. Peneliti Apakah kamu memiliki sikap empati terhadap korban *bullying*?
Informan Tidak ada bu

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KORBAN *BULLYING*
MTS HASYIM ASY'ARY AMBON**

Nama Informan : NSL
Jabatan : Peserta Didik
Hari, Tgl : Jumat, 23/2/2024
Waktu : Pukul 11: 00WIT

1. Peneliti : Apakah kamu sering di *bullying*?
Informan : Iya, saya sering di *bully* sama teman kelas yg bernama (NB), (HS), (PR), (IL) dan (RO) mereka – mereka itu yang sering *bully* nada bu.
2. Peneliti : Bentuk perlakuan *bullying* seperti apa yang kamu alami?
Informan : Menghina fisik nada, mereka bilang matanya nada yang kiri juling.
3. Peneliti : Bagaimana sikap kamu saat di *bullying*?
Informan : Diam, sedih, marah dalam hati, ingin menampar pipi mereka tapi emosi masih bisa dikendalikan dan ditahan kalau nggak udah dari sejak perkataan itu keluar dari mulut mereka udah di tampar mereka.
4. Peneliti : Apakah kamu merasa marah saat di *bullying*?
Informan : Iya sangat marah dan tak terima mereka mengatai fisik saya.
5. Peneliti : Apakah kamu mengalami tekanan mental akibat tindakan *bullying* yg dilakukan oleh mereka?
Informan : Iya, saya mengalami traum dan stress bahkan hampir ingin bunu diri dan sempat ada niatan dan keinginan mengakhiri hidup sendiri, bahkan saya sering sayat – sayat tangan sendiri kalau lagi di rumah sendirian dengan menggunakan silet, memotong urat nadi sendiri dengan silet.
6. Peneliti : Apakah merasa minder selama di sekolah ?
Informan : Iya, dan saya selalu dikucilkan sama teman – teman kelas.
7. Peneliti : Apakah kamu merasa sudah tidak ada harga diri lagi akibat perlakuan *bullying* yang anda terima?
Informan : Iya, bahkan sempat ingin bunuh diri.
8. Peneliti : Apakah kamu perna bolos sekolah karena merasa tidak nyaman di sekolah?
Informan : Tidak pernah.
9. Peneliti : Jika iya apa yang menjadi alasan kamu melakukan hal tersebut?
Informan : Tidak ada.
10. Peneliti : Apakah kamu pernah mengalami depresi akibat tindakan *bullying* yang kamu terima?
Informan : Iya saya sampai trauma dan stress.
11. Peneliti : Apakah kamu mengalami penurunan kosentrasi dalam belajar ?
Informan : Iya, saya tidak fokus belajar dan tidak konsentrasi karena

- memikirkan hal tersebut.
12. Peneliti Apakah kamu merasa tidak percaya diri selama di sekolah?
Informan Iya tidak percaya diri saat belajar

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KORBAN *BULLYING*
MTS HASYIM ASY'ARY AMBON**

Nama Informan : HS
Jabatan : Peserta Didik
Hari, Tgl : Sabtu, 24/2/2024
Waktu : Pukul 09: 00WIT

1. Peneliti : Apakah kamu sering di *bullying*?
Informan : Iya ibu saya sering di *bullying* sama kakak kelas.
2. Peneliti : Bentuk perlakuan *bullying* seperti apa yang kamu alami?
Informan : Biasanya mereka memalak uang saya kalau saya tidak kasih mereka paksa kadang saya di bentak di dorong saya juga tidak tau kenapa mereka begitu sama saya bu. Mereka juga pernah mengatai fisik saya gemuk, hitam bu.
3. Peneliti : Bagaimana sikap kamu saat di *bullying*?
Informan : Saya melawan dan kadang juga saya cuman bisa diam bu.
4. Peneliti : Apakah kamu merasa marah saat di *bullying*?
Informan : Marah banget ibu.
5. Peneliti : Apakah kamu mengalami tekanan mental akibat tindakan *bullying* yg di lakukan oleh mereka?
Informan : Iya ibu, sampai – sampai saya hanya duduk diam di kelas takut ketemu mereka, takutnya di katain lagi bu.
6. Peneliti : Apakah kamu merasa minder selama di sekolah ?
Informan : Iya bu saya merasa minder.
7. Peneliti : Apakah kamu merasa sudah tidak ada harga diri lagi akibat perlakuan *bullying* yang anda terima?
Informan : Iya bu saya sempat berpikir begitu soalnya mereka melakukan hal itu bukan hanya sekali tetapi berulang kali bu.
8. Peneliti : Apakah kamu pernah bolos sekolah karena merasa tidak nyaman di seh?
Informan : Iya pernah sekali.
9. Peneliti : Jika iya apa yang menjadi alasan kamu melakukan hal tersebut?
Informan : Pada saat itu saya di palak di kantin belakang sekolah. Awal nya kaka kelas inisial RO dan teman – temanya minta uang saya tapi saya tidak kasi bu lalu mereka memukul saya dan saya sangat marah dan sakit hati jadi saya langsung pulang.
10. Peneliti : Apakah kamu pernah mengalami depresi akibat tindakan *bullying* yang kamu terima?
Informan : Iya pernah bu.
11. Peneliti : Apakah kamu mengalami penurunan kosentrasi dalam belajar ?
Informan : Iya bu
12. Peneliti : Apakah kamu merasa tidak percaya diri selama di sekolah?
Informan : Iya ibu saya sangat tidak percaya diri, saya suka minder di sekolah.

LAMPIRAN V:

PEDOMAN OBSERVASI

Adapun pedoman observasi yang dilakukan peneliti mengenai “Upaya Penyelesaian *Bullying* Oleh Wali Kelas : Studi Kasus Di Mts Hasyim Asy’ari (Al Mukhlashin) Ambon”. Sebagai berikut:

1. Mengamati tindakan *bullying* yang terjadi di MTS Hasyim Asy’ari Ambon.
2. Tempat yang sering terjadi tindakan *bullying*
3. Bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MTS Hasyim Asy’ari Ambon
4. Mengamati situasi dan kondisi terjadinya *bullying*.
5. dampak *bullying* terhadap korban *bullying*
6. Dampak *bullying* terhadap pelaku *bullying*
7. Penyelesaian *bullying* di MTS Hasyim Asy’ari Ambon

LAMPIRAN : VI TRANSKIP HASIL OBSERVASI

Aspek	Jam	Tanggal Bulan Tahun	Hasil Pengamatan / Obsevasi
Mengamati tindakan <i>bullying</i> yang terjadi di MTS Hasyim Asy'ari Ambon.	09:00 WIT	Tanggal 12 – 17 Februari 2024	Berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang peneliti lakukan di minggu pertama, peneliti melihat secara langsung ada beberapa peserta didik yang melakukan tindakan <i>bullying</i> ke teman – teman mereka, bentuk tindakan <i>bullying</i> yang di lakukan ada 2 yaitu <i>bullying</i> fisik dan <i>bullying</i> verbal. <i>Bullying</i> fisik yang mereka lakukan adalah mereka memalak uang adik kelas dengan cara memaksa, sedangkan <i>bullying</i> verbal yang mereka lakukan yaitu mereka memanggil siswa lain dengan sebutan nama orang tua siswa tersebut, menghina fisik teman dan mengejek.
Tempat yang sering terjadi tindakan <i>bullying</i>		Tanggal 12 – 17 Februari 2024	Adapun tempat yang sering terjadi <i>bullying</i> adalah ruangan kelas, belakang masjid samping sekolah dan depan kelas.
Bentuk perilaku <i>bullying</i> yang terjadi di MTS Hasyim Asy'ari Ambon	8.00 WIT	Tanggal 12 – 17 Februari 2024	Adapun bentuk perilaku <i>bullying</i> yang terjadi yaitu <i>bullying</i> fisik dan <i>bullying</i> verbal, <i>bullying</i> fisik seperti memalak uang adik kelas dengan cara memaksa, sedangkan <i>bullying</i> verbal seperti memanggil nama siswa lain dengan sebut nama orang tua siswa tersebut, menghina dan mengejek fisik teman. Peneliti melihat secara langsung bahwa siswa yang melakukan pemalakan uang adalah siswa kelas (VIII) dan siswa yang dipalak adalah siswa kelas (VII), siswa dengan inisial FG dan 4

Aspek	Jam	Tanggal Bulan Tahun	Hasil Pengamatan / Obsevasi
			temannya mereka memalak uang adik kelas yang berinisial HS dengan jumlah uang 2 ribu di depan kelas VII hari jumat tanggal 17 Februari saat jam istirahat pertama. Sedangkan memanggil dengan sebutan nama orang tua itu terjadi pada hari rabu tanggal 15 februari saat jam istirahat pertama, peneliti melihat siswa yang berinisial NFN memanggil temanya yang berinisial FG dengan sebutan nama orang tua siswa tersebut berulang kali.
Mengamati situasi dan kondisi terjadinya <i>bullying</i> .	10.00 WIT	Tanggal 18 Februari 2024	Pada hari sabtu tanggal 18 February ada kejadian <i>bullying</i> di kelas VIII, motif <i>bullying</i> yang mereka lakukan adalah menghina fisik teman. Pelaku dengan inisial FG dan teman – temanya mereka menghina NSL (korban <i>bullying</i>) di ruangan kelas VIII. Pada saat itu korban hanya diam saja saat di hina oleh pelaku <i>bullying</i> tersebut
Dampak <i>bullying</i> terhadap korban <i>bullying</i>	10.00 WIT	Tanggal 18 Februari 2024	Peneliti menemukan bahwa siswa yang menjadi korban <i>bullying</i> cenderung kurang berinteraksi dengan teman sekelas, lebih tertutup, jarang beraktivitas di luar kelas saat istirahat, dan kurang berpartisipasi di kantin. Selain itu, saat diwawancara, siswa korban cenderung menunjukkan ketidaknyamanan dengan sikap merendahkan diri dan ragu-ragu dalam memberikan jawaban, sehingga diperlukan pendekatan terlebih dahulu agar mereka merasa nyaman saat diwawancarai.

Aspek	Jam	Tanggal Bulan Tahun	Hasil Pengamatan / Obsevasi
			Dampak <i>bullying</i> terhadap korban <i>bullying</i> salah satunya siswa inisial NSL (korban <i>bullying</i>) peneliti melihat bahwa siswa tersebut lebih pendiam di dalam kelas. Kurang bergaul dengan teman kelas, adik kelas dan juga kakak kelas
Dampak <i>bullying</i> terhadap pelaku <i>bullying</i>	10.00 WIT	Tanggal 18 Februari 2024	Umumnya siswa yang menjadi pelaku <i>bullying</i> adalah siswa perempuan. Di karenakan jumlah siswa perempuan lebih banyak dari siswa laki – laki. Siswa yang sering melakukan <i>bullying</i> adalah siswa kelas VIII yaitu FG, NFN dan teman – teman kelompoknya, mereka adalah siswa yang cenderung nakal di sekolah. Dampak <i>bullying</i> terhadap siswa pelaku <i>bullying</i> seperti yang peneliti amati di lapangan terlihat jelas bahwa siswa pelaku sangat percaya diri terhadap apa yang mereka lakukan dan kurangnya rasa empati terhadap siswa yang di <i>bully</i> .
Penyelesaian <i>bullying</i> di MTS Hasyim Asy'ari Ambon	10.00 WIT	Tanggal 19 Februari 2024	Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang menunjukkan bahwa bukan hanya wali kelas yang menangani kasus <i>bullying</i> , tetapi juga melibatkan pihak lain seperti bagian kesiswaan dan kepala sekolah. Dengan demikian, pendekatan penanganan <i>bullying</i> di MTS Hasyim Asy'ari Ambon bersifat kolaboratif, melibatkan berbagai pihak untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara menyeluruh

LAMPIRAN : VII Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 32/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/2/2024

05 Februari 2024

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Ambon
di
Ambon**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Upaya Penyelesaian *Bullying* Oleh Wali Kelas : Studi Kasus di MTs Hasyim Asy'ari Ambon**" oleh :

N a m a : Nurul Wahdah
N I M : 200304023
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Hasyim Asy'ari Ambon terhitung mulai tanggal 06 Februari s.d 06 Maret 2024.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Hasyim Asy'ari Ambon;
3. Ketua Program Studi MPI;
- ④ Yang bersangkutan untuk diketahui.

LAMPIRAN VIII: : Surat Balasan dari Kantor Kementerian Kota Ambon



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128
Telepon : (0911) 314985
Email : kemenag kotaambon@rocketmail.com
Website : kemenagkotaambon.net

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 1657 /Kk.25.03/2/PP.00/2/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Hadi Slamet, S.Ag
NIP : 196708012000031001
Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Islam
Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kota Ambon

Dengan ini memberikan rekomendasi / izin penelitian berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-32/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/2/2024 tanggal, 05 Februari 2024 perihal izin penelitian penyusunan skripsi "**Upaya Penyelesaian Bullying oleh Wali Kelas : Studi Kasus di MTs Hasyim Asy'ari Ambon**" kepada :

Nama : Nurul Wahdah
NIM : 200304023
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Demukian surat rekomendasi ini dibuat sebenar-benarnya serta digunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 07 Februari 2024

a.n. Kepala

Kepala Seksi Pendidikan Islam

H. Hadi Slamet, S.Ag
NIP. 196708012000031001

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)

LAMPIRAN IX : Surat Selesai Penelitian



**YAYASAN WAKAF ALMUKHLASHIN MALUKU
MADRASAH TSANAWIYAH ALMUKHLASHIN AMBON**

Alamat: Jl. Mujahidin Wara A Kuning Desa Batumerah Kec Sirimau Kota Ambon
Tlp. 09113832195 Kode Pos: 97128 Website: mahasyaambon.sch.id Email:
mahasyaambon@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 610/MTs.AM/IV/2024

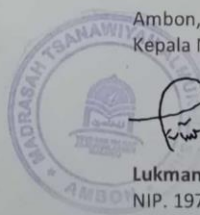
Kepala Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Ambon menerangkan bahwa :

Nama	: NURUL WAHDAH
NIM	: 200304023
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
Judul Skripsi	: Upaya Penyelesaian Bullying Oleh Wali Kelas : Studi Kasus Di MTs Hasyim Asy'ari Ambon

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 12 Februari 2024 s/d 12 Maret 2024 di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Ambon dengan judul "Upaya Penyelesaian Bullying Oleh Wali Kelas : Studi Kasus Di MTs Hasyim Asy'ari Ambon".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ambon, 20 April 2024
Kepala Madrasah



Lukman, S.Ag, MM.Pd
NIP. 197201101998031010